BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Dalam mengkaji Penelitian ini berfokus menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang memaparkan secara sistematis tentang data yang diperoleh selama penelitian dan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran sebagai upaya pemulihan di Desa Wisata Alamendah.

3.2 Setting dan Partisipan

Menurut (Meleong, 2007), Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.

Dalam penelitian ini memilih Desa Wisata Alamendah di Kabupaten Bandung sebagai lokasi penelitian dikarenakan Desa Wisata Alamendah adalah desa wisata yang merupakan desa wisata di Kabupaten Bandung yang terpilih kedalam Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021. Karena itulah penelitian ini tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi pemasaran sebagai upaya pemulihan saat pandemi COVID-19 di Desa Wisata Alamendah ini.

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data menggunakan *Purposive Sampling* atau bisa disebut pengambilan sampel penilaian yaitu dilakukan berdasarkan penilaian peneliti akan pengetahuan calon informan atau responden untuk menjawab pertanyaan penelitian, teknik ini tidak perlu teori yang mendasari (Russell, 2006). Dengan *Purposive Sampling* akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan yaitu: Tim Promosi Desa Wisata Alamendah ditetapkan sebagai informan utama karena dianggap menguasai dan dekat dengan situasi yang menjadi focus Penelitian. Lalu

informan selanjutnya Ketua Desa Wisata Alamendah, Wisatawan dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung.

3.3 Teknik pengumpulan data

Dalam Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh jawaban responden yang lebih mendetail dari pertanyaan yang ada dengan menyuguhkan pertanyaan kepada responden yang diwawancarai. Wawancara dengan responden dilakukan secara langsung atau tatap muka agar diperoleh jawaban yang dapat melengkapi pertanyaan yang menyangkut Penelitian.Tatap muka dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil wawancara lebih valid (Nurhadi, 2019).

Jenis wawancara yang diterapkan dalam Penelitian ini adalah dengan mengunakan wawancara mendalam (*In Depth Interview*). Wawancara mendalam adalah wawancara yang paling banyak digunakan pada penelitian kualitatif dan dapat terjadi baik dengan individu atau kelompok. Wawancara mendalam ini memungkinkan pewawancara untuk menggali secara mendalam ke dalam hal umum dan hal yang penting (Guion, 2006).

Setelah itu penulis mempersiapkan terlebih dahulu kerangka-kerangka pertanyaan. Garis besar pada wawancara adalah bagimana strategi pemasaran pariwisata sebagai upaya pemulihan di Desa Wisata Alamendah. Wawancara akan dilaksanakan secara *Offline* (jika narasumber berkenan) dengan datang langsung kepada tempat narasumber berada. Tetapi jika narasumbernya tidak berkenan untuk *Offline* wawancara dilaksanakan secara online.

2) Observasi

Obserasi merupakan pengamatan yang dilakukan pada sebuah objek yang perlu dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif. Menurut (Meleong, 2009) adalah pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas

pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Keempat, sering terjadinya keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang keliru atau bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang bermanfaat.

Dengan adanya hal tersebut observasi atau pengamatan ini penting dilakukan oleh peneliti karena penelitian ini ingin mendapatkan hasil yang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, yaitu peneliti ingin menggali strategi pemasaran yang dilakukan oleh Desa Wisata Alamendah saat pandemi COVID-19 dan bagaimana wisatawan saat berkunjung ke Desa Wisata Alamendah saat pandemi COVID-19 sehingga peneliti mendapatkan informasi yang sesuai dan mendapatkan jawaban yang disesuaikan dengan keinginan peneliti.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan penelitian. Dokumentasi merupakan cacatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk foto, laporan, rekaman atau karya-karya monumendal dari seseorang. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penelitian ini untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi waktu silam. Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap dan pengumpul data yang dapat diperoleh memulai observasi dan wawancara. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil foto-foto dan video terkait kegaiatan yang dilakukan saat penelitian berlangsung sebagai penunjang informasi

penelitian yang berkaitan dengan penelitian (Maher & Dertadian, 2018). Dengan demikian dokumentasi dilakukan dari hasil observasi, wawancara, dan juga kegiatan di Desa Wisata Alamendah.

4) Studi Literatur

Studi literatur pada umumnya yang dapat dipahami adalah mempelajari buku-buku yang dapat berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok dalam bahasan objek penelitian. Menurut (Komariah & Satori, 2014) perlu menggunakan pandangan-pandangan ahli lain dalam bentuk *Authoritative Knowledge* dalam hal ini yang tertulis dalam bentuk referensi buku, jurnal, laporan penelitian, karya ilmiah lainnya dalm juga peneliti dapat saja mengutip substansi yang terkandung dalam literatur-literatur sebagai bahan referensi. Peneliti memanfaatkan studi literatur ini yaitu dengan mempelajari buku-buku yang dapat membantu dalam proses penelitian, baik buku yang berhubungan dengan metode penelitian atau teori penelitian.

Peneliti mencari buku-buku mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bauran pemasaran, strategi pemasaran, desa wisata, dan dampak COVID-19 terhadap desa wisata. Dalam mempelajari buku-buku yang digunakan, peneliti membaca terlebih dahulu, kemudian menuliskan hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4 Etis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian akan memperhatikan standar etika penelitian dalam wawancara dan akan dilakukan dengan persetujuan Informan. Informan akan di beritahu haknya, penelitian ini juga hanya melakukan wawancara dengan waktu yang telah di sepakati.

Sebelum memulai pendataan penelitian, penelitian akan mendapatkan surat dan perizinan rekomendasi dari Prodi Manajemen Pemasaran Pariwisata, Universitas Pendidikan Indonesia. Langkah selanjutnya penelitian akan mengajukan izin dari Desa Wisata Alamendah sebagai bagian dari inti penelitian lalu selanjutnya mendapatkan surat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung

untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian. Untuk menjaga keaslian data, lalu wawancara akan di rekam secara digital. Setelah itu wawancara juga akan di transkip kata demi kata untuk kemudian dan akan dimasukkan ke dalam berkas dokumentasi.

3.5 Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *Natural Conditions*. Maksud inilah penelitian harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya. Dimana penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedikit (Arikunto, 2010).

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya,dan mencarinya bila diperlukan dengan menggunakan *Coding*.

2) Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif, dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

3) *Conclution Drawing* atau *Verivication*

Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung (Nurhadi, 2019).

3.6 Uji Keabsahan Data

Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian konsisten jika diterapkan oleh penelitian lain, menurut (Creswell, 2010) dengan validitas data yang didasarkan pada kepastian peneliti apa hasil penelitian ini telah akurat yang dilihat dari sudut pandang peneliti, partisipan maupun pembaca secara umum. Dalam validitas data peneliti memilih untuk menggunakan triangulasi.

Rahardjo (2010), mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-Penelitian (jika Penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

Triangulasi yang penelitian ini gunakan yaitu triangulasi sumber data, triangulasi sumber data menurut (Sugiyono, 2008) mengatakan bahwa triangulasi sumber untuk mendapatkan data sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Berdasarkan triangulasi sumber data, pada penelitian ini mengadakan wawancara secara mendalam kepada beberapa informan yang menurut peneliti informan tersebut dapat memberikan informasi mengenai masalah yang akan di teliti. Beberapa informan tersebut adalah Tim Promosi Desa Wisata Alamendah. Ketua Desa Wisata Alamendah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung dan wisatawan.